

Sistem Informasi Pariwisata berbasis web untuk Memperkenalkan Keunikan Tradisi Suku Tana Toraja

Michael Oktavianus¹, Erni Marlina², ST. Aminah Dinayati Ghani^{*3}, Nur Salman⁴, Rudy Donny
Liklikwatil⁵

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi,^{3,4,5}Program Studi Teknik Informatika
Universitas DIPA Makassar

e-mail: michael@undipa.ac.id, ernimarlina@undipa.ac.id, dinayati.amy@undipa.ac.id,
nursalman.halim@undipa.ac.id, rudyliklikwatil@undipa.ac.id

Abstrak

Indonesia terdiri dari banyak suku yang memiliki keanekaragaman seni budaya maupun tradisi. Warisan budaya dan tradisi ini perlu dijaga dan dilestarikan. Suku Tana Toraja merupakan salah satu suku yang terdapat di daerah Sulawesi Selatan. Suku Tana Toraja memiliki tradisi yang kuat dan unik dalam kehidupan masyarakat Tana Toraja. Tradisi unik yang terdapat di suku Tana Toraja merupakan bagian dari identitas masyarakat Tana Toraja yang dapat terlihat khususnya pada upacara atau perayaan adat, yang meliputi upacara penguburan dan upacara pernikahan serta upacara adat lainnya. Selain itu juga terdapat bentuk ukiran khas Tana Toraja serta kesenian khas daerah ini. Semakin berkembangnya budaya modern berpengaruh terhadap budaya tradisional yang hampir punah. Tana Toraja sebagai salah satu daerah yang mempunyai tradisi yang unik di Indonesia, seiring berjalannya waktu tradisi ini mulai dilupakan masyarakat, terutama kalangan muda. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memperkenalkan tradisi unik suku Tana Toraja kepada masyarakat khususnya yang tinggal di kota-kota besar untuk mengenal kebudayaan di tengah persaingan dengan budaya modern melalui media informasi yang tepat dan menarik. Media yang dibuat dalam penelitian ini adalah melalui media website dengan menggunakan PHP dan Mysql untuk penyimpanan basis datanya. Adapun hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian ini secara umum dapat berfungsi dan berjalan dengan baik. User dapat memperoleh informasi mengenai tradisi unik Tana Toraja berupa ukiran, upacara adat dan kesenian daerah Tana Toraja.

Kata kunci— Tradisi, media, website.

Abstract

Indonesia consists of many tribes that have a diversity of arts, culture and traditions. This cultural heritage and tradition needs to be preserved and preserved. The Tana Toraja tribe is one of the tribes found in the South Sulawesi area. The Tana Toraja tribe has a strong and unique tradition in the life of the Tana Toraja people. The unique traditions found in the Tana Toraja tribe are part of the identity of the Tana Toraja people which can be seen especially in traditional ceremonies or celebrations, which include burial ceremonies and wedding ceremonies as well as other traditional ceremonies. In addition, there are also carvings typical of Tana Toraja and the arts typical of this area. The development of modern culture has an effect on traditional cultures that are almost extinct. Tana Toraja as one of the areas that has a unique tradition in Indonesia, over time this tradition began to be forgotten by the community, especially young people. The purpose of this design is to introduce the unique tradition of the Tana Toraja tribe to the public, especially those living in big cities, to get to know culture in the midst of competition with modern culture through appropriate and interesting information media. The media created in this research is through the website media using PHP and Mysql for database storage. The final results obtained in this study in general can function and run well. Users can obtain information about the unique traditions of Tana Toraja in the form of carvings, traditional ceremonies and regional arts of Tana Toraja.

Keywords— Traditions, media, website.

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara yang terdiri dari banyak suku bangsa dan kaya akan kebudayaan dan tradisi dari suatu daerah. Sebagai warga Negara Indonesia sebaiknya tahu kebudayaan dan tradisi

yang ada di Negara ini. Dengan mengenal kebudayaan dan tradisi suatu daerah, maka kebudayaan dan tradisi tersebut dapat dijaga dan dilestarikan agar tidak punah.

Untuk saat ini masyarakat kurang berminat terhadap kebudayaan dan tradisi bangsa. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya situs-situs yang menyampaikan tentang keprihatinan tersebut. Salah satu contoh dari lunturnya kebanggaan masyarakat terhadap produk seni, budaya dan tradisi bangsanya, dapat dilihat dari rendahnya apresiasi kaum muda untuk dapat mengenal dan melestarikan budaya dan tradisi bangsanya. Padahal masyarakat di berbagai Negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Inggris, Belanda, Australia dan sebagainya, sangat mengagumi budaya dan tradisi yang dianggap sebagai suatu karya seni yang berkualitas dan berestetika tinggi. Saat ini sedang banyak dilakukan upaya untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan dan tradisi daerah yang merupakan kekayaan bangsa Indonesia agar tidak mudah punah dimakan jaman modern ini[1].

Beberapa tradisi yang ada di Indonesia pada umumnya merupakan aset negeri yang tinggi nilainya, yang harus dijaga dan dilestarikan agar tidak pudar dan selalu dikenang serta tradisi yang memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik wisatawan baik lokal maupun luar negeri. Contoh salah satu tradisi unik yang ada di Sulawesi Selatan adalah tradisi Tana Toraja. Tana Toraja merupakan salah satu daerah yang masih mempertahankan gaya hidup yang khas dan masih menunjukkan gaya hidup Austronesia yang asli dan mirip dengan budaya Nias. Tana Toraja terkenal dengan upacara adat seperti: ritual ma'nene' (ma'pa undi), mangrara liang (massabu), ma'tongo' liang, wisata budaya seperti: ke'te kesu, londa, singki tambolang, lo'ko' mata, lombok parinding, bori' kalimbuang, pala tokke', tarian seperti: tarian pa'gellu, tarian burake, tarian dau bulan, tariang manimbong, tarian ma'badong, tarian pa'panggan, tarian pa'randing, tarian madandan, tarian sanda oninna, dan ukirannya seperti: pa' barre allo (matahari terbit), pa' tedong (kerbau), pa' barana (beringin). Sepanjang tahun, upacara penguburan dan pernikahan mempertontonkan kehidupan budaya dan tradisi Toraja yang unik meskipun demikian kehidupan pedesaan sehari-hari dan pasar tradisional juga menarik untuk dilihat[2].

Selain alam yang indah dan masyarakat yang ramah Toraja juga memiliki budaya serta tradisi yang sangat unik yang sudah mulai memudar diantaranya adalah pengetahuan tentang budaya dan tradisi yang unik pada kalangan muda. Masalah yang akhir-akhir ini muncul adalah kurangnya minat dari masyarakat khususnya kaum muda untuk mengenal dan melestarikan budaya dan tradisi Tana Toraja. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengenalan dan informasi mengenai budaya dan tradisi Tana Toraja tersebut. Teknologi banyak digunakan sebagai sarana promosi dan informasi khususnya pada bidang website yang saat ini sangat berperan dalam penyampaian informasi. Website mampu memberikan informasi menjadi lebih efisien dan up to date. Website lebih mudah diakses oleh masyarakat di berbagai daerah hanya dengan menggunakan internet. Sebagai contoh website dapat digunakan untuk media pemasaran, informasi, pendidikan, komunikasi, dan promosi [3]. Untuk itu, dikembangkan sebuah aplikasi pengenalan budaya dan tradisi unik Tana Toraja dengan menggunakan media website, sehingga diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi melalui sebuah aplikasi mengenai histori dan makna tradisi yang ada di Tana Toraja bisa lebih optimal serta dapat menarik masyarakat khususnya kalangan muda untuk membaca dan mengetahui tradisi apa saja yang dimiliki oleh Tana Toraja beserta histori dan maknanya dengan mudah.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis-jenis penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian pustaka, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan beberapa buku referensi yang berkaitan dengan tradisi masyarakat Tana Toraja, konsep dasar MySQL, pemrograman hypertext proprocessor (PHP), dan alat perancangan sistem.
2. Penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung tentang tradisi unik Tana Toraja di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tana Toraja.

2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa data mengenai tradisi unik suku Tana Toraja..
2. Data sekunder yaitu adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan yaitu:

1. Teknik Observasi yaitu pengambilan data secara langsung pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tana Toraja.
2. Studi Pustaka yaitu membaca buku-buku yang berkaitan untuk mengetahui secara teoritis permasalahan yang dihadapi.

2.4 Bahan dan Alat Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan beberapa alat dan bahan untuk merancang dan membuat perangkat lunak atau program dari hasil perancangan Adapun alat penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut : a. Satu (1) unit laptop, b. Perangkat Lunak, terdiri dari : (1). Sistem Operasi Windows 7, (2). Bahasa pemrograman PHP versi 7.0.13 dan MySQL versi 5.0, (3). Xampp Control Panel V 3.2.2, (4). Microsoft Visio 2010, (5). Microsoft Office Word 2010.

Bahan yang akan digunakan berupa data yang akan diolah dalam program aplikasi yang dirancang adalah data profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tana Toraja, data upacara adat, data ukiran Tana Toraja, data wisata budaya, music dan tarian serta peta Kabupaten Tana Toraja.

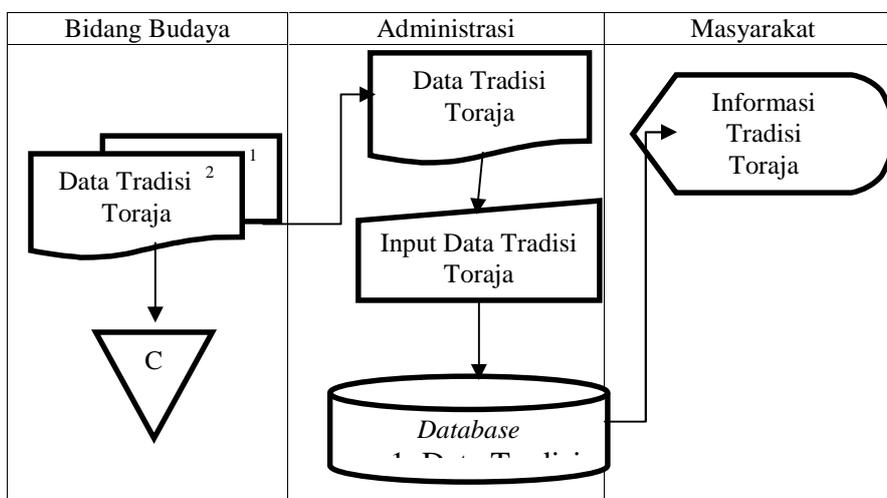
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem yang dilakukan sebagai teknik pemecahan masalah dimana komponen-komponen pembentuk sistem digabungkan sehingga membentuk satu kesatuan sistem yang utuh, yaitu:

1. Bagan Alir Sistem Yang Diusulkan

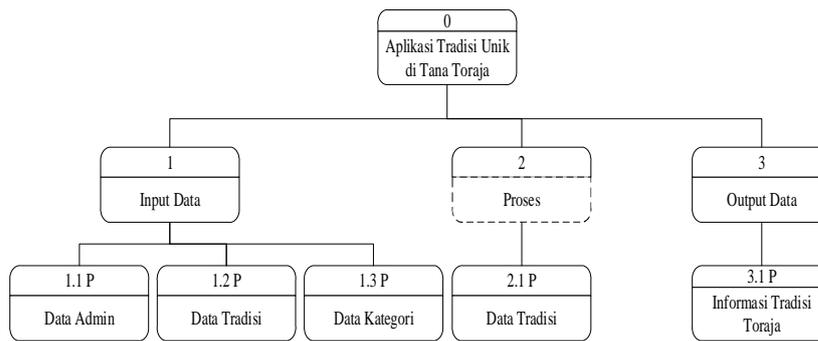
Rancangan sistem yang diusulkan terdiri dari 3 entitas yaitu bidang budaya, administrasi dan masyarakat. Bidang budaya akan memberikan masukan mengenai data budaya dan tradisi Tana Toraja. Setelah itu bagian administrasi akan menginputkan data-data tersebut ke dalam website. Setelah diinputkan maka masyarakat dapat melihat mengenai budaya dan tradisi Tana Toraja. Diagram yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1. Bagan Alir Sistem Yang Diusulkan

4.1.2 Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang atau diagram level 0 digunakan untuk menggambarkan tahapan-tahapan yang ada pada diagram konteks. Adapun diagram berjenjang dari sistem yang diusulkan diperlihatkan pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Diagram Berjenjang

3.2 Perancangan antar muka

1. TampilanForm Login Admin

Form login admin ini merupakan form yang diperuntukkan untuk admin dalam hal ini bagian pemasaran ketika akan melakukan pemasukan data budaya dan tradisi dan data-data lainnya. Berikut adalah gambar form login admin.



Gambar 4.3Form Login Admin

2. Form Menu Data Admin

Form ini merupakan form admin untuk melakukan semua aktivitas untuk admin. Form menu admin terdiri dari menu home, password admin, data kategori dan menu data tradisi. Form menu data admin dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.4Form Menu Data Admin

3. Form Data Tradisi

Pada form ini akan dimasukkan data mengenai budaya dan tradisi yang ada pada suku Tana Toraja. Form ini juga dapat dilakukan aktivitas seperti menghapus data tradisi yang salah, atau mengubah data tradisi yang ada. Untuk form data tradisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.5Form Data Tradisi

4. Halaman *Home*

Untuk halaman home merupakan halaman yang akan tampil pertamakali saat website dijalankan. Pada halaman home ini berisi beberapa sub menu yang lain yaitu menu tradisi unik Tana Toraja, menu wisata budaya, menu ukir-ukiran, menu upacara adat, menu seni dan tarian serta menu peta Toraja. Untuk halaman menu dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.6 Halaman *Home*

5. Halaman Wisata Budaya

Halaman wisata budaya berisi semua wisata budaya yang ada di Tana Toraja seperti tempat atau lokasi kawasan wisata dan jenis-jenis budaya yang terdapat pada suku Tana Toraja. Untuk halaman wisata budaya ini, dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.7Tampilan Halaman Wisata Budaya

6. Halaman Ukir-ukiran

Halaman ini berisi semua ukir-ukiran yang merupakan ukiran khas dari Tana Toraja. Untuk tampilan halaman ukiran dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.8Tampilan Halaman Ukir-Ukiran

7. Halaman Upacara Adat

Halaman ini menampilkan upacara adat yang merupakan ciri khas suku Tana Toraja. Mulai dari upacara adat untuk kematian atau rambu solo' maupun upacara pernikahan atau rambu tuka' atau ma'nene. Tampilan upacara adat dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.9 Tampilan Halaman Upacara Adat

8. Halaman Musik dan Tarian

Halaman ini berisi jenis music dan tarian yang merupakan music dan tarian dari Tana Toraja seperti misalnya tarian ma'gellu, ma'rinding, ma'badong dan masih banyak lagi yang lainnya. Untuk halaman music dan tarian dapat dilahat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.10 Tampilan Halaman Musik dan Tarian

9. Halaman Peta Tana Toraja

Halaman ini berisi batas wilayah Kabupaten Tana Toraja beserta wilayah Kecamatan dan lokasi desa dari masing-masing kecamatan tersebut. Berikut ini adalah gambar peta Kabupaten Tana Toraja.



Gambar 4.11 Peta Tana Toraja

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini, dapat digunakan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toraja Utara untuk memperkenalkan tradisi dan budaya yang unik yang ada pada Tana Toraja melalui media website.
2. Pengujian sistem yang dilakukan dengan menggunakan metode pengujian langsung berdasarkan teknik pengujian white box dihasilkan sistem dan proses perulangan pada Flowchart yang membuat sistem menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1] Devi Adriana. 2018. "Ragam Suku Budaya Indonesia". Penerbit Sarana Pancakarya Nusa, Bandung.
- [2] Naqib Najah. 2016. "Suku Toraja Fanatisme Filosofi Leluhur". Penerbit Arus Timur, Makassar.
- [3] Penda Sudarto Hasugian. 2018. "Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Informasi". *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*. Volume 3 No 1. e-ISSN 2541-372.
- [3] Heny Gustini Angraeni. 2014. "Studi Budaya di Indonesia". Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [4] Ardianto. 2014. "Mengenal Adat Istiadat Hukum Adat Di Indoensia". UNS Press, Solo.
- [5] Frans Bararuallo. 2014. "Kebudayaan Toraja". Penerbit Universitas Atma Jaya, Yogyakarta
- [6] Rossa Indah. 2014. "Crossroad: Tentang Road Trip. Toraja. Dan Pilihan Hati". Penerbit Mizan, Jakarta.
- [7] Robi Panggara. 2015. "Upacara Rambu Solo' Di Tana Toraja". Penerbit Kalam Hidup, Jakarta.
- [8] Hanif Al Fatta. 2012. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi". Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [9] R.H Sianipar. 2016. "Membangun Web Dengan PHP dan Mysql Untuk Pemula". Penerbit Informatika, Bandung.
- [10] Yuniar Supardi. 2017. "Mahir Web Programming". Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [11] Betha Sidik. 2015. "Pemrograman Web dengan PHP edisi revisi". Penerbit Informatika, Bandung.